

**PENGEMBANGAN POTENSI WISATA DI DESA SOPO BATU KECAMATAN
PANYABUNGAN KOTA KABUPATEN MANDAILING NATAL**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana
administrasi publik pada Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*

SKRIPSI



**Oleh :
YURIZAL AGUS
1305900/2013**

**PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI PUBLIK**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Potensi Wisata Di Desa Sopo Batu Kecamatan
Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal

Nama : Yurizal Agus

Nim / TM : 1305900 / 2013

Program Studi : Administrasi Publik

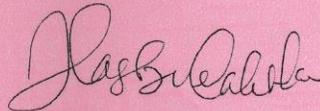
Jurusan : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Mei 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Hasbulah Malau, S.Sos, M.Si
NIP. 19750715 200801 1 012

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

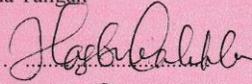
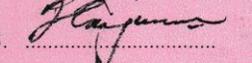
Pada hari Jum'at, Tanggal 24 Mei 2019 Pukul 14.00 s/d 15.00 WIB

**Pengembangan Potensi Wisata Di Desa Sopo Batu Kecamatan Panyabungan
Kota Kabupaten Mandailing Natal**

Nama : Yurizal Agus
NIM : 1305900
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Mei 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Hasubullah Malau S.Sos, M.Si	1. 
2. Anggota : Prof. Dasman Lanin, M.Si, Ph.D	2. 
3. Anggota : Drs. Karjuni Dt Maani, M.Si	3. 



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yurizal Agus
NIM/TM : 1305900 / 2013
Tempat / Tanggal Lahir : Kayujati / 12 Agustus 1995
Program studi : Administrasi Publik
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul 'Pengembangan Potensi Wisata Di Desa Sopo Batu Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal' adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 24 Mei 2019

Yang membuat pernyataan



Yurizal Agus

1305900/2013

ABSTRAK

**YURIZAL AGUS :
1305900/2013**

**Pengembangan Potensi Wisata Di Desa
Sopo Batu Kecamatan Panyabungan
Kota Kabupaten Mandailing Natal**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih terdapatnya permasalahan-permasalahan pada wisata Desa Sopo Batu berupa pengembangan yang belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan (1) Pengembangan potensi wisata Desa Sopo Batu oleh Dinas pemuda olahraga kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Mandailing Natal; (2) Faktor-Faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan potensi wisata Desa Sopo Batu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling.

Data penelitian ini adalah data primer dan sekunder Data ini di kumpulkan dengan melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data dengan triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan yang dilakukan Dinas Pariwisata sebatas mempertahankan dan memperbaiki objek wisata yang rusak, memberikan bantuan berupa perbaikan jalan. Ivent wisata yang diadakan berupa panen durian. Jalan yang berlobang dan yang rusak telah selesai diperbaiki serta beberapa sarana dan prasarana telah ditambah seperti toilet dan Mushallah. Pengembangan SDM berupa melakukan pembentukan pokdarwis. Dinas Pariwisata juga memberdayakan dua orang penduduk sebagai pemandu wisata. Adapun faktor pendukung dalam pengembangan ini : 1) Prasarana wisata sangat memadai. 2) Jalan yang rusak dan berlobang telah diperbaiki 3) Adanya sebuah kelompok wisata yang bernama pokdarwis. Faktor penghambat dalam hal ini: 1) Lahan parkir masih kurang memadai. 3) Belum adanya toko oleh-oleh. 4) Pokdarwis masih belum maksimal dalam pengelolaan objek wisata. 5) Kebersihan objek wisata masih kurang dan Petugas kebersihan hanya dua orang.

Kata Kunci : *Pengembangan, Potensi wisata, Desa Sopo Batu*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, karunia serta rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengembangan Potensi Wisata Di Desa Sopo Batu Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr.Hasubullah Malau, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing, memotivasi, meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dasman Lanin, M.Pd, PhD. Dan Bapak Fitri Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si sebagai penguji yang telah memberikan kritikan dan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Pimpinan Jurusan, dosen dan staff Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Murnadi Pasaribu kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal.

5. Bapak Nazaruddin Sitorus Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal.
6. Bapak Salamuddin Kepala Desa Sopo Batu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.
7. Teristimewa sekali untuk seluruh keluarga tercinta, Ayah, Ibu dan kakak-kakak terima kasih yang tidak terhingga untuk do'a, pengorbanan, cinta dan kasih sayang, semangat serta ketulusannya untuk menjadi suntikan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Para Sahabat yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
9. Keluarga besar Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang angkatan 2013.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas saran dan kritikan yang telah diberikan dalam rangka perbaikan skripsi ini ke arah yang lebih baik. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat untuk kepentingan pengajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amin.

Padang, 24 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. LatarBelakang	1
1.2. IdentifikasiMasalah.....	7
1.3. BatasanMasalah	8
1.4. RumusanMasalah	8
1.5. TujuanPenelitian	8
1.6. ManfaatPenelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata	10
2.2. Pengertian Pariwisata.....	12
2.3. Pengembangan Pariwisata	14
2.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Pariwisata.....	21
2.5. Kendala dalam pengembangan potensi wisata	24
2.6. Potensi Pariwisata	26
2.7. Kerangka Konseptual.....	27
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. JenisPenelitian.....	30
3.2. LokasiPenelitian.....	31
3.3. Fokus Penelitian.....	31
3.4. Informan Penelitian.....	32
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	32
3.6. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	33
3.7. Uji Keabsahan Data	35
3.8. Teknik Analisa Data	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. TemuanUmum	38
B. TemuanKhusus	49
C. Pembahasan.....	71
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Desa Sopo Batu Kabupaten Mandailing Natal Tiga Tahun Terakhir	4
--	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

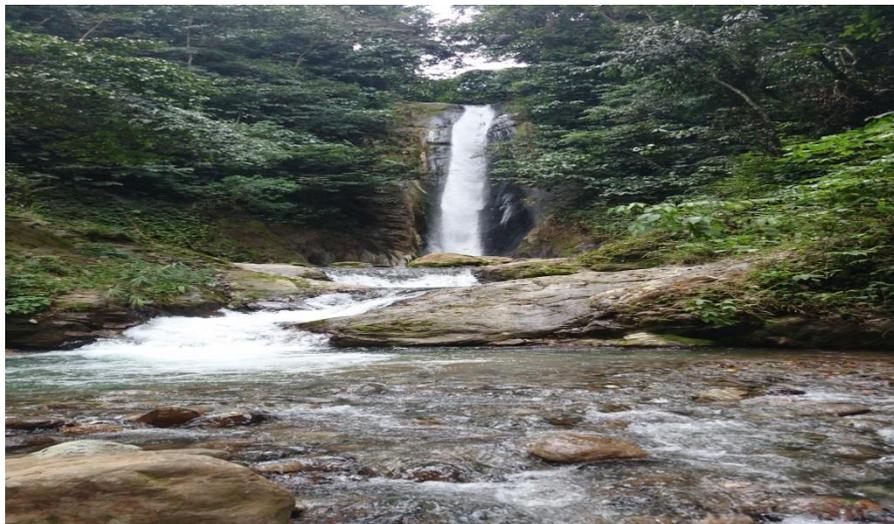
Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah sesuai dengan amanat Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pemerintahan Daerah, yang mengatur dan mengurus sendiri urusan Pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah).

Pembangunan kepariwisataan pada umumnya diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sarana dan prasarana dalam suatu objek wisata itu sangat diperlukan untuk menarik wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata. Semakin lengkap sarana dan prasarana yang disediakan di suatu objek wisata akan membuat wisatawan nyaman dan betah menikmati objek wisata tersebut. Dalam Menurut Undang-undang nomor 10 Tahun 2009 bab II pasal 3 tentang kepariwisataan, kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual

setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan Negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu Kabupaten yang berada dalam Provinsi Sumatera Utara, Indonesia, dengan ibu kota Panyabungan. Kabupaten ini merupakan Kabupaten dengan luas wilayahnya di Sumatera Utara, yaitu 662.070.00 Ha (6.620,70 km²). Kabupaten Mandailing Natal memiliki banyak sekali keragaman budaya, seni, dan objek wisata yang bisa di jadikan sarana untuk tempat berlibur bagi wisatawan lokal ataupun wisatawan mancanegara. Dengan adanya kedatangan wisatawan ini bisa menjadi pemasukan tersendiri bagi Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar lokasi objek wisata Desa Sopo Batu.

Gambar 1.1
Wisata air terjun



Sumber : Dokumentasi pribadi

Potensi wisata yang ada di Sopo Batu ini merupakan air terjun memiliki ketinggian ± 40 m, Air terjun ini berasal langsung dari pegunungan yang ada di desa sopo batu. Jarak desa dengan air terjun lumayan jauh sekitar 4 Km berjalan

kaki sekitar 2 jam ke lokasi air terjun. Keindahan Air terjun Sopo Batu ini terletak pada debit airnya yang sangat deras di bawah curahan air terjun banyak terdapat batu-batuan alam yang berukuran besar sehingga menjadi daya tarik tersendiri sebagai pelengkap keindahan Air terjun. Potensi lainnya yaitu sungai yang ada di desa Sopo Batu ini, air sungai ini bersal dari air terjun yang ada di desa sopo batu. Di sungai itu baik orang dewasa dan anak-anak bisa berendam, berenang atau hanya sekedar bermain air. Karena sungai itu dibendung dengan bebatuan sehingga muncul kolam-kolam kecil dan besar, namun tetap terlihat alami.

Desa Sopo Batu memiliki luas wilayah 30,00 km², desa ini berjarak 20 km dari ibukota Kabupaten Mandailing Natal. Pengunjung bisa masuk melalui desa Sigalapang julu Kecamatan Panyabungan. Sejalan dengan tujuan penyelenggaraan kepariwisataan, maka pengembangan pariwisata sangatlah dibutuhkan pengembangan pariwisata diprovinsi sumatra utara diatur dalam peraturan pemerintah nomor 67 tahun 1996 tentang penyelenggaraan pariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3658). Pariwisata adalah segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan.

Menurut Wahab (2003:5), Pariwisata adalah salah satu industri gaya baru, yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan. Sehingga dalam hal ini erat kaitannya dengan objek wisata dimana menurut Mappi (2001:30-31), Objek wisata dikelompokkan kedalam tiga jenis yaitu: objek wisata alam, objek wisata

budaya dan objek wisata buatan. Salah satu objek wisata alam yang dapat kita temukan dan mempunyai daya tarik wisata yang terdapat di Kabupaten Mandailing Natal desa sopo batu yaitu berupa wisata alam. Wisata alam yaitu wisata yang mengandalkan keindahan, fenomena dan keaslian panorama alam seperti yang ada di desa sopo batu seperti gunung, sungai, air terjun. Sopo batu ini mempunyai potensi wisata keindahan alam yang banyak di kunjungi wisatawan.

Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu sektor yang strategis dan potensial untuk dikelola, dikembangkan serta dipasarkan. Salah satu Objek wisata berpotensi untuk dikembangkan yaitu Desa Sopo Batu. Prasarana sangat penting untuk pengembangan suatu objek wisata sebab menurut Bagyono (2005:20), yang termasuk dalam prasarana pariwisata yaitu: prasarana perhubungan, instalasi pembangkit listrik dan instalasi air bersih, instalasi penyulingan bahan bakar minyak, sistem pengairan atau irigasi, sistem perbankan dan moneter, sistem telekomunikasi, prasarana kesehatan, prasarana keamanan.

Berikut ini data jumlah kunjungan wisatawan di Objek Wisata Desa Sopo Batu Kabupaten Mandailing Natal selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Desa Sopo Batu Kabupaten Mandailing Natal Tiga Tahun Terakhir

No.	Nama Obyek Wisata	2016	2017	2018
1.	Desa Sopo Batu	85	127	180

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan selalu meningkat setiap tahunnya dari tahun 2016 sampai 2018. Berdasarkan observasi dan wawancara penulis, Desa Sopo Batu belum mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, baik dari pemerintah maupun masyarakat, salah satu program Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Pemuda Olahraga Kabupaten Mandailing Natal yaitu pengembangan prasarana dan sarana daerah tujuan wisata ternyata belum efektif dan belum mampu mengatasi masalah dengan baik.

Masalah prasarana yang ditemukan penulis saat melakukan observasi di Desa Sopo Batu yaitu prasarana perhubungan belum bagus dan masih terdapat kerusakan serta harus melewati jalan setapak. Kemudian masalah yang penulis temukan di sarana pariwisata berupa belum adanya transportasi umum menuju objek wisata yang ada hanya mobil pribadi dan motor sehingga sulit dijangkau oleh masyarakat apalagi wisatawan mancanegara. Masalah lain berupa tidak adanya listrik di Desa Sopo Batu. Permasalahan ini kurang berperannya pemimpin dan masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata di desa sopo batu ini terjadinya kendala berbentuk sumbangan fikiran ,sumbangan fisik dan sumbangan materi. Jalan yang diakses untuk menuju tempat wisata tersebut tidak layak untuk ditempuh karna semua anggaran pembangunan jalan belum masuk dalam kategori pembangunan umum ditempat lokasi tersebut. Maka dari itu pemerintah ataupun masyarakat yang berlokasikan didaerah tersebut harus perlu adanya pergerakan lebih lanjut di tahun yang akan datang untuk pembangunan jalan tersebut.

Berdasarkan observasi awal serta wawancara yang penulis lakukan kepada Kepala Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Mandailing Natal Murnadi Pasaribu (wawancara, 25 oktober 2018) dalam kutipan wawancara sebagai berikut :

“...Jalan menuju kedesa sopo batu sangat tidak memadai,dimana jalannya masih terjal, berbatu dan curam, kendaraan yang masuk ke desa ini cuman sepeda motor. Mobil belum bisa melewati jalan kecil ke desa sopo batu ini..”

Untuk menguatkan informasi yang didapatkan, penulis masih menggali informasi kepada salah seorang wisatawan yaitu Boja, beliau mengatakan :

“...Belum adanya perbaikan jalan oleh pemerintah ke dasa sopo batu ini, kendaraan roda empat belum bisa beroperasi dengan lancar ke desa ini..”

Selain permasalahan infrastruktur jalan yang terjadi ke obyek wisata sopo batu, pembangunan tiang listrik belum sampai ke dasa ini. Fakta yang penulis temukan dilapangan ini diperkuat dengan adanya media online malintang pos. Menurut Hasmar Lubis reporter Malintang Pos.

(Sumber : Malintang Pos di akses tanggal, 04 Februari 2018)

“...Warga desa bukannya tidak pernah mendapat fasilitas bantuan listrik dari pemerintah, namun sebanyak 43 alat pembangkit listrik program pemerintah daerah yang awalnya menjadi harapan bagi warga desa sopo batu ternyata hanya proyek gagal, karena alat pembangkit listrik tenaga surya bantuan pemerintah daerah tersebut hanya mampu mengeluarkan energi listrik selama 2 jam saja, sebagian alat bahkan mengalami kerusakan karena tidak adanya perawatan..”

Hal ini juga diperkuat oleh penduduk desa sopo batu yang bernama Musa, beliau mengatakan bahwa :

“...Sudah lama desa ini tidak ada listrik, bantuan pemerintah cuman bisa membantu seadanya saja, warga desa ini sekarang cuman bisa mengandalkan genset dan lilin untuk penerangan di malam hari..”

Desa Sopo Batu akhir-akhir ini disebut desa wisata alam yang banyak di kunjungi wisatawan, kondisi jalannya semacam ini akan sangat mengecewakan wisatawan yang berkunjung. Lebar jalan yang tidak memadai, badan jalan sendiri masih rawan untuk di lewati. Selain infrastruktur jalan dan kendaraan umum yang masih menjadi permasalahan di Desa Sopo Batu, Listrikpun menjadi permasalahan yang harus diatasi. Dari sekian banyaknya permasalahan yang penulis temui baik itu secara langsung, di lapangan melalui observasi awal, maupun dari berita online yang terjadi di objek wisata Desa Sopo Batu maka Penulis melakukan Penelitian yang berjudul **“Pengembangan Potensi Wisata Di Desa Sopo Batu Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, selanjutnya penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi.

1. Infrastruktur jalan menuju objek wisata Desa Sopo Batu masih belum memadai.
2. Fasilitas umum yang harus dibenahi seperti kendaraan umum.
3. Belum adanya konsep pengembangan yang jelas terhadap objek wisata Desa Sopo Batu.
4. Belum adanya listrik di Desa Sopo Batu.
5. Masih minimnya peran Dinas Pariwisata Pemuda, Olahraga dan Pemerintah Kabupaten Panyabungan Kota terhadap pengembangan objek wisata Desa Sopo Batu.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan tenaga, dana serta waktu saat penelitian maka penelitian ini tidak mengungkap seluruh aspek yang dijabarkan tadi, adapun batasan masalah yang diteliti adalah Pengembangan Potensi Wisata Di Desa Sopo Batu Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan bahwa masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengembangan Potensi Wisata Di Desa Sopo Batu Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Madailing Natal?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembangan Potensi Wisata Di Desa Sopo Batu Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Madailing Natal?
3. Apa saja kendala dalam Pengembangan Potensi Wisata Di Desa Sopo Batu Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Madailing Natal?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengembangan Potensi Wisata Di Desa Sopo Batu Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Madailing Natal.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembangan Potensi Wisata Di Desa Sopo Batu Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Madailing Natal.

3. Untuk mengetahui kendala dalam Pengembangan Potensi Wisata Di Desa Sopo Batu Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan teori dalam ilmu perencanaan pembangunan, terutama tentang pengembangan pada sektor pariwisata dan sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti-peneliti lainnya dalam melakukan penelitian lanjutan yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi dinas pariwisata dalam pengembangan potensi wisata di tiap daerah yang ada di kabupaten mandailing natal.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi yang dapat menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan bagi penelitian yang akan datang terkait Ilmu Administrasi Publik.